WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) MASJID AL-AMIN PERUMDAM TIGA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran UIN Raden Intan Lampung

Oleh
DEO MAHENDRA
NPM : 1841010370
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022

WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) MASJID AL-AMIN PERUMDAM TIGA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran UIN Raden Intan Lampung

Oleh
DEO MAHENDRA
NPM : 1841010370

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr.Khairullah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Bambang Budiwiranto, Ph.D

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Whatsapp ialah perangkat lunak berbasis pesan untuk smartphone dengan basic seperti *blackberry messenger*, Group Whatsapp Remaja Islam Masjid Al-Amin dibentuk berawal dari bagaimana dapat menjangkau anggotanya dimana saja dan kapan saja tanpa terpisahkan oleh ruang dan waktu dalam memberi suatu informasi maupun kontent Video atau Quots Islami melalui Group Whatsapp.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) penelitian ini bersifat naratif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 orang dengan klasifikasi 1 Ketua Risma, 1 Wakil Ketua, 1 Sekertaris Umum, 2 Bendahara, Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 9 orang terdiri dari 1 ketua Risma, 1 Wakil Ketua, 2 Bendahara, dan 5 orang anggota

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah Metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi dalam menggunakan analisa data secara induktif yaitu menyimpulkan suatu pandangan yang sifatnya khusus menuju hal yang sifatnya umum hal hasil temuan di Group Whatsapp Remaja Islam Masjid Al-Amin ialah pengembangan media komunikasi dakwah hasil dari pengembangan tekhnologi internet yang memberikan dampak positif bagi anggotanya dengan menggunakan media dakwah Bil Qolam, sedangkan dalam kacamata keilmuan proses komunikasi nya bersifat sekunder menggunakan media dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relative jauh dan jumlahnya banyak. Adapun untuk mengetahui Kontent Dakwah di Group Whatsapp dalam Tinjauan Pesan Dakwah berlangsung menggunakan tiga tinjauan pesan dakwah yaitu Akidah bagaimana pesan yang disampaikan melalui content dakwah video islami dapat tersampaikan lalu pesan syariah bagaimana kebiasaan yang dilakukan Rasullaulah dapat kita ikuti dan teladani setiap kebiasaan yang dilakukan oleh Rasullaulah dan terakhir pesan Akhlak bagaimana sikap dan tauladan Rasullulah dapat kita ikuti sebagai mad'u

Kata Kunci: Whatsapp, Komunikasi Dakwah, Kontent Dakwah

ABSTRACT

Whatsapp is a messaging-based software for smartphones with basics such as blackberry messenger, the Islamic Youth Whatsapp Group of Masjid Al-Amin was formed from how to reach its members anywhere and anytime without being separated by space and time in providing information or video content or Islamic Quots via Whatsapp groups.

This research is a type of field research (Field Research). This research is narrative in nature as for the population. The population in this study amounted to 36 people with the classification of 1 Chair Risma, 1 Deputy Chair, 1 General Secretary, 2 Treasurer. While the sample in this study amounted to 9 people consisting of 1 chairman Risma, 1 Deputy Chair, 2 Treasurer, and 5 members people

The research method that the author uses is the Interview, Observation, and Documentation Method in using inductive data analysis, namely concluding a view that is specific to things that are general in nature, the findings in the Islamic Youth Whatsapp Group of Al-Amin Mosque are the development of da'wah communication media as a result of the development of internet technology that has a positive impact on its members by using Bil Qolam's da'wah media, while from a scientific point of view the communication process is secondary to using media in facilitating communication because the communicant as the target is in a relatively distant place and in large numbers.

As for knowing the Da'wah Content in the Whatsapp Group in the Message Review, Da'wah takes place using three reviews of da'wah messages that is Akidah, how the message conveyed through Islamic video da'wah content can be conveyed, then the sharia message, how the habits of Rasullaulah can be followed and imitated by every habit that was carried out by Rasulullah. and finally the message of morality, how the attitude and example of Rasulullah can we follow as mad'u.

Keywords: Whatsapp, Da'wah Communication, Da'wah Content

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Deo Mahendra
NPM	:	1841010370
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat penyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

Deo Mahendra
NPM.1841010370

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : **Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung**

Nama : **Deo Mahendra**

Npm : **1841010370**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A.	**Bambang Budiwiranto, Ph.D**
NIP. 197303052000031002	**NIP. 197303191997031001**

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A
NIP. 197303052000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung,** Oleh: **Deo Mahendra, NPM: 1841010370,** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 31 Mei 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H.M. Nashor, M.Si (.....)

Penguji II : Dr. Khairullah, S.Ag.,M.A (.....)

Penguji III : Bambang Budiwiranto, Ph.D. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 195110119950311001

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ
وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung".
(Q.S. Ali Imran (3) : 104).[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta, Bumi restu, 1976), 280

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahhirobbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan tak lupa shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumil akhir kelak aminn ya robbalalamin.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Ibunda Eka Listina dan Ayahanda Mahfud Saifi yang senantiasa selalu memberikan do'a, semangat dan kasih sayang terhadap saya, Terimah kasih atas semua pengorbanan yang tiada henti bekerja keras untuk membiayai saya kuliah, yang selalu berjuang mendidik dan memotivasi saya sehingga saya bisa berada di tahap ini. Semoga ayah dan ibu senantiasa selalu memberikan kesehatan serta panjang umur oleh Allah SWT dan kebahagiaan dunia akhirat
2. Kakak serta Adik saya Dicki Setiawan dan Dilli Tri Nanda yang telah memberikan senyum semangat untuk saya
3. Terimah kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai detik ini
4. Keluarga besar Oyot,Nenek, Alm Datuk, Mak Ndek, Ak Iding, Bu Noh, Bu Odah yang telah memberikan semangat dan support sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Deo Mahendra, dilahirkan di Gisting 30 Juni 2000, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mahfud Saifi dan Ibu Eka Listina

Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis diantaranya :

1. SD N 3 Talang Padang Tahun 2012
2. MTS PEMNU Talang Padang Tahun 2015
3. MAN 1 Pringsewu Tahun 2018
4. Tahun 2018 penulis melanjutkan studi S1 nya di UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun aktifitas penulis semasa menjadi mahasiswa mengikuti organisasi UKM Kopma (Koperasi Mahasiswa) yang aktif pada tahun 2019

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

Deo Mahendra

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridha nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Semoga ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Sebelumnya penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran kepada kedua Orang Tua tercinta dengan curahan cinta dan kasih sayang nya, kerja kerasnya, serta doa yang selalu terucap. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa, untuk itu terimah kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag,M.A Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Ibu Ade Nur Istiani.,M.I.Kom Selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr.Khairullah S.Ag,M.A Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Bambang Budiwiranto,M.Ag.,MA.(AS).,Ph.D Selaku Pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam dalam memberikan arahan serta dorongan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi
6. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkenankanya penulis meminjam buku sebagai literature yang di butuhkan

7. Pengurus dan Seluruh Anggota Remaja Islam Masjid Al-Amin Perumdam Tiga atas kerja samanya telah memberikan data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan ku Mikke Maskarwati Devi, Nadia Susanti Pratiwi, Mohamad Arfan,Yelsa Putri yang saling memberikan semangat
9. Seluruh Teman-teman KPI Kelas F serta angkatan 2018 yang selalu kompak
10. Bapak Kost Pak Anas Dan Bu Anas yang selalu memberi semangat
11. Tidak Lupa skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

Deo Mahendra
NPM.1841010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING v
PENGESAHAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
RIWAYAT HIDUP ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian 5
C. Latar Belakang Masalah 6
D. Identifikasi Masalah 9
E. Rumusan Masalah 10
F. Tujuan Penelitian 10
G. Signifikasi Penelitian 10
H. Metode Penelitian 12
I. Sistematika Penulisan 16

BAB II MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH
A. Media Sosial 19
1. Pengertian Media Sosial 19
2. Sejarah Perkembangan Whaatsapp 20
3. Fungsi dan Manfaat Media Whaatsapp 21
4. Whaatsapp Sebagai Media Dalam Berdakwah 22
B. Komunikasi Dakwah 24
1. Pengertian Komunikasi Dakwah 24
2. Prinsip-Prinsip Komunikasi Dakwah 26
3. Komponen-Komponen Komunikasi Dakwah 27
a. Da`i dalam Komunikasi Dakwah 27
b. Mad`u dalam Komunikasi Dakwah 27
c. Pesan Dakwah dalam Komunikasi Dakwah 28

d. Media Dakwah dalam Komunikasi Dakwah 30
e. Hambatan Komunikasi Dakwah 30
4. Efektifitas Komunikasi Dakwah 31
5. Fungsi Komunikasi Dakwah 32
6. Strategi Komunikasi Dakwah..... 34
7. Tujuan Komunikasi Dakwah..... 35

BAB III REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN DALAM MENGKOMUNIKASIKAN PESAN DAKWAH
A. Profil Remaja Islam Masjid Perumdam 3 Sukarame Bandar Lampung 37
B. Struktur Pengurus dan Anggota Remaja Islam Masjid..... 39
C. Proses Dakwah Melalui Whatsapp 42
1. Sistem Pengelolaan Group Whatsapp 42
2. Aktivitas Pengelolaan Group Whatsapp..... 43
3. Kontent Dakwah Dalam Media Whatsapp 47
D. Kondisi Anggota Group Whatsapp..... 57

BAB IV WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID
A. Efektifitas Komunikasi Dakwah Melalui Whatsapp di Kalangan Remaja Islam Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung 61
B. Kontent Whatsapp Dalam Tinjauan Pesan Dakwah..... 64
1. Akidah 64
2. Syariah..... 66
3. Akhlak 67

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran..... 70
C. Penutup..... 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Table 1 Nama-nama pengurus Risma

Table 2 Daftar Nama Anggota Risma Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung

Table 3 Jadwal Kegiatan Risma Al-Amin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan Ferdi 44
Gambar 1.2 Wawancara dengan Abel 45
Gambar 1. 3 Dokumentasi Kegiatan Risma Al-Amin 46
Gambar 1. 4 Dokumentasi Whatsapp Kontent Dakwah..... 48
Gambar 1. 5 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 49
Gambar 1. 6 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 50
Gambar 1. 7 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 50
Gambar 1. 8 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 51
Gambar 1. 9 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 52
Gambar 1. 10 Dokumentasi Gruop Whatsapp Kontent Dakwah..... 52
Gambar 1. 11 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 53
Gambar 1. 12 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 54
Gambar 1. 13 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 54
Gambar 1. 14 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 55
Gambar 1. 15 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 56
Gambar 1. 16 Dokumentasi Gruop Whatsapp Quots Islami 56
Gambar 1. 17 Wawancara dengan Zahra 58
Gambar 1. 18 Wawancara dengan Septi..... 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 3 : Surat Izin Survey / Penelitian dari Fakultas

Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Informan Penelitian

Lampiran 8 : Hasil Turnitin

BAB l
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan mengenai penelitian ilmiah ini, terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari judul penelitian ilmiah. Adapun judul penelitian ilmiah yaitu "WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) MASJID AL-AMIN PERUMDAM TIGA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG" Maksud dari judul tersebut ditegaskan sebagai berikut :

Media sosial merupakan kombinasi dari tiga elemen, yaitu content, komunitas, dan teknologi Web 2.0. Perkembangan dari media sosial akan berdampak pada tiga area, yaitu masyarakat, perusahaan, dan lingkungan lokal, Media sosial bergantung terhadap teknologi mobile dan web-based untuk membuat platform interaktif tempat pengguna berbagi, berdiskusi, dan memodifikasi sebuah konten.[1]

Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi berbagi pesan secara daring (chatting) yang dapat dipasang pada berbagai jenis smarthphone berbasis IOS pada I phone, maupun *Smartphone* Android. Aplikasi ini bisa digunakan apabila satu orang dengan orang lain sama-sama memasang aplikasi di smartphonenya. Berkomunikasi melalui whatsapp banyak hal yang bisa dibagi antara lain Pesan Teks, Pesan Suara, Pesan Gambar, Pesan Video, Pesan Dokumen, Pesan Kontak, Pesan Lokasi, serta informasi mengenai status pengguna[2]

---

[1] Hidayat, dkk, "Dampak Media Sosial Dalam Cyber Bullying," ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications, 6.1 (2015), 72, https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289. di akses pada tanggal 16 januari 2022

[2] Dwi ridho Aulianto, "Whatsapp Sebagai Media Komunikasi," *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3.2 (2019), 150–58, https://doi.org/10.33884/commed.v3i2.1031.Di Akses Tanggal 15 Desember 2021

Menurut Jumiatmoko mengatakan whatsapp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaannya bisa saling mengembangkan, banyak sekali macam content sesuai dengan fitur pendukungnya, whatsapp juga memiliki berbagai fitur yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan intenet sedangkan menurut Pranajaya serta Hendra Wicaksono whatsapp merupakan media social yang paling terkenal yang dapat dipergunakan menjadi media komunikasi [3]

Jika komunikasi tidak dapat dilakukan secara langsung misalnya menggunakan cara bertatap muka, maka komunikasi masih bisa terjalin menggunakan perantara yang dapat kita sebut Media. Kata "Media" adalah bentuk jamak asal istilah "Medium" yang bisa diartikan sebagai indra, sarana komunikasi ,perantara atau pengantar ,menggunakan istilah lain[4]

Media adalah perantara sumber pesan *(a Source)* dengan penerima pesan *(a receiver)* dalam memberikan pesan *(message)* dengan tujuan untuk berbagi informasi atau pesan itu sendiri pada audience namun sekarang pengertian perihal media mempunyai batasan yang ditentukan oleh banyak pakar salah satunya ialah scrhram ia mengatakan media sebagai tekhnologi pembawa pesan yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jadi media merupakan perluasan dari seorang guru[5].

Sedangkan Nea mengatakan media ialah sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak ataupun audio visual, termasuk

---

[3]Rahartri, "Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)," *Visi Pustaka*, 21.2 (2019), 147–56. https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf Di Akses Pada Tanggal 07 Februari 2022

[4] Prajana Ahmad Amalia Rizky Fauzi, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di UIN AR-RANIRY Banda Aceh," *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2018), 3., Di Akses Pada Tanggal 08 Februari 2022

[5] Sri Narti, "PEMANFAATAN 'WHATSAPP' SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4.1 (2018) <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>. Di Akses Pada Tanggal 08 Februari 2022

tekhnologi perangkat kerasnya dan Aect mengatakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan dan sebagai alat untuk menyampaikan perangsang bagi audience supaya terjadi proses berfikir, segala sesuatau yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan audience [6]

Komunikasi dakwah adalah segala bentuk komunikasi yang berisi pesan ajakan kepada jalan Tuhan atau ajakan berbuat baik dan meninggalkan keburukan. Dakwah dalam literatur Islam, komunikasi dakwah dipahami sebagai mengajak manusia kepada jalan Tuhan berdasarkan ayat Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya:*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."* (QS. An-Nahl:125).[7]

Komunikasi dakwah terdiri dari dua istilah komunikasi dan dakwah ,komunikasi ialah penyampaian pesan dakwah ialah ajakan ke jalan allah SWT, Komunikasi dakwah dapat didefinisikan sebagai "proses penyampaian serta informasi mengenai islam untuk mempengaruhi komunikan (objek dakwah)

---

[6]Ayu Octasihu, "Konsep dan Definisi Media ," Academia Edu , 2019, https:// www.academia.edu / konsep_definisi_media.docx di akses pada tanggal 08 Februari 2022

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta, Bumi restu, 1976)

agar mengimani, mengamalkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran islam”

Jika dianalogikan dengan pengertian dasar komunikasi politik yakni komunikasi yang berisikan pesan plitik atau pembicaraan tentng politik maka komunikasi dakwah bisa diartikan sebagai komunikasi yang berisikan pesan islam atau pembicaraan tentang keislaman[8]

Komunikasi Dakwah adalah proses menyampaikan informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur’an serta Hadist dengan memakai lambing-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan-tujan untuk mengubah perilaku ,pendapat atau sikap orang lain yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara verbal maupun tidak langsung melalui media [9]

Berdasarkan Yusuf Al-Qaradhawi, yakni “berbicara soal ajaran Islam”. Al-Qaradhawi menyebutkan prinsip-prinsip retorika Islam sebagai berikut:

1. Dakwah Islam ialah kewajiban setiap Muslim.
2. Dakwah Rabbaniyah ke Jalan Allah.
3. Mengajak insan dengan cara hikmah serta pelajaran yang baik.[10]

Remaja islam masjid (Risma) adalah suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam.[11] Sedangkan yang

---

[8] Jurnal Komunikasi Islam, Program Magister, and Komunikasi Penyiaran, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial Muslimin Ritonga,” 3.1 (2019), 60–77. Di akses pada tanggal 15 Desember 2021

[9] Anita Ariani, ‘Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Quran’, *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 11. no. 21 (2012), 7–16. http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1782 Di Akses Pada 16 Desember 2021

[10] Asep Syamsul M.Romli , “Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis”, 2013 , https://romeltea.com/wp-content/uploads/2013/09/Komunikasi-Dakwah-e-book.png di akses pada tanggal 17 Februari 2022

[11] Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, and Muhammad Amrillah, “Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah,” *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2.1

dimaksud dengan Risma dalam penelitian ini adalah Remaja Islam Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penjelasan diatas kesimpulan dari definisi tersebut yang dimaksud peneliti ialah ingin mencari lebih mendalam mengenai pesan yang disampaikan didalam content dakwah yang dibagikan melalui group whatsapp sebagai media komunikasi dakwah di lingkungan Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Bandar Lampung yang sehingga penelitian ini perlu untuk diteliti lebih lanjut sehingga.

Judul penelitian ini yang akan saya teliti yang berjudul **"Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (Risma) Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung".**

B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Adapun focus penelitian kali ini tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti memahami bahwa tekhnologi saat ini sangatlah berkembang secara pesat seiring kebutuhan masyarakat semakin modern pula yang digunakan saat ini dan informasi yang disampaikan didapatkan secara cepat maka dari itu peneliti ingin mencari bagaimana penggunaan whatsapp didalam media komunikasi dakwah bagi remaja islam masjid dalam menyampaikan pesan didalam media whatsapp
2. Pokok bahasan yang mengenai judul skripsi ini sangatlah relevan dengan disiplin ilmu Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Literatur dan bahan-bahan yang mendukung dalam penelitian studi kepustakaan mampu menunjang penulis dalam penelitian ini

---

(2021), 43–52 <https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.227>. Di akses pada tanggal 17 Februari 2022

C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi telah melahirkan inspirasi, pandangan baru inovasi dan gagasan baru yang bertujuan untuk memperlancar proses komnikasi manusia agar menjadi lebih efektif, Teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah dan sedang berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat[12]

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang seiring dengan tingkat kebutuhan manusia, semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi yang digunakan saat ini, WhatsApp (WA) telah dimanfaatkan oleh Pengurus RISMA Al-Amin untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya[13]. Pengurus RISMA Al-Amin memanfaatkan WA sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi (WA) pesan lebih cepat diterima oleh sasaran, Jumiatmoko mengatakan, WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya.WhatsApp juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Sependapat dengan Jumiatmoko, menurut Pranajaya dan Hendra Wicaknono, WhatsApp merupakan media sosial paling

---

[12] Rahartri, "'Whatsapp' Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)," *Visi Pustaka*, 21.2 (2019), 147–56 Di akses pada tanggal 20 Februari 2022

[13] Ibid

populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi.[14] Umumnya para pengguna WA menyebutkan alasan memilih aplikasi iniadalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada didalamnya disamping tidak mengeluarkan biaya alias gratis. Fitur-fitur yang terdapat dalam Whatsapp yaitu Gallery untuk menambahkan foto, Contact untuk menyisipkan kontak, Camera untuk mengambil gambar, Audio untuk mengirim pesan suara, Maps untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan Document untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut dapat dalam sekejap dikirim melaui aplikasi gratis tersebut.Berbagai fitur tersebut[15]

Tentu semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi melalui media online, jumlah pengguna Whatsapp pada fasilitas internet merupakan yang terlengkap dan terefisien, dimana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah. Kemudian didukung dengan semakin menjamurnya warung internet yang memasang tarif murah. Kemana, di manapun dan dengan siapapun kita berkomunikasi dapat kita lakukan dengan mengunakan fasilitas internet. fasilitas tersebut biasa dikenal dengan istilah mailing list, yaitu komunikasi yang dilakukan melalui tulisan yang bersifat langsung.[16]

Pada proses komunikasi dikenal adanya komunikator, komunikan, pesan, saluran yang dipergunakan dan dampak yang ditimbulkan, elemen-elemen ini berkaitan erat satu sama lainnya, begitu juga dalam komunikasi dakwah, komunikaksi artinya proses penyampaian suatu pesan pada orang lain untuk memberi memahami atau untuk mengubah perilaku, pendapat atau sikap

---

[14] Indah Wenerda and Wiwin Widayanti, "Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Wadah Interaksi Antar Anggota Kelompok Fanbase Ghealways," *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25.2 (2021), 110–23, https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.150.Di akses pada tanggal 21 Februari 2022

[15] Dedi Rismanto and others, "Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam," 1.2 (2021), 115–26. Di akses pada tanggal 21 Februari 2022

[16] Wenerda, Indah, and Wiwin Widayanti, "Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Wadah Interaksi Antar Anggota Kelompok Fanbase Ghealways," *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25.2 (2021), 110–23, https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.150. Di akses pada tanggal 21 Februari 2022

baik ekslusif secara ekspresi maupun tidak pribadi melalui media [17]

Adapun pengertian dakwah ialah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk verbal, tulisan atau tingkah laku serta sebagainya yang dilakukan secara individual maupun kelompok supaya agar muncul pada dirinya suatu kesadaran sikap pengkhayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama menjadi pesan yang disampaikan kepadanya menggunakan tanpa adanya unsur-unsur paksaan[18]

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya. Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

Organisasi remaja masjid adalah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama, Sebagai wadah aktivitas kerja sama remaja muslim, maka remaja masjid perlu merekrut mereka sebagai anggota. Dipilih remaja muslim yang berusia antara l5 sampai 25 tahun. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan tingkat pemikiran dan kedewasaan mereka. Usia di bawah 15 tahun adalah terlalu muda, sehingga tingkat pemikiran mereka masih belum berkembang dengan baik. Sedang usia di atas 25 tahun, sepertinya sudah kurang layak lagi untuk disebut remaja. Namun pendapat ini tidak menutup kemungkinan adanya gagasan yang berbeda[19]

---

[17] Enung Asmaya, “Efektivitas Dakwah Bagi Remaja,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7.2 (1970) , https://doi.org/10.24090/komunika.v7i2.381.Di akses pada tanggal 21 Januari 2022

[18] Jurnal An-nida, “Efektifitas Pesan Dakwah Terhadap Peningkatan,” 10.1 (2018). Di akses pada tanggal 21 Januari 2022

[19] Kegiatan Remaja Masjid Al-ikhlas, ‘Peningkatan Mental Remaja Melalui Peran Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas" Vol. VI (2019), 41–49 ,

Remaja masjid sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim, diharapkan dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga kemasjidan. Sehingga aktifitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara berdaya guna (efektif) dan berhasil guna (efesien), salah satu peranan dari remaja masjid yaitu melakukan pembinaan terhadap remaja muslim dimana remaja muslim disekitar lingkungan masjid. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan. Dengan pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan taqwa (MABIT). bimbingan membaca dan tafsir Al-Qur'an, kajian buku, pelatihan (training), ceramah umum, ketrampilan berorganisasi dan lain sebagainya.[20] Dalam hal ini pengurus RISMA Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung yang membagikan Kontent Dakwah kepada Anggota Group Whatsapp RISMA Al-Amin

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merasa penting untuk menjadikan masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **"WHAATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-AMIN PERUMDAM TIGA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG "**

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dilihat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja islam masjid sebagai tempat organisasi yang menaungi remaja
2. Adanya pesan-pesan dakwah yang disampaikan didalam media whaatsapp

---

http://umpar.ac.id/jurnal/index.php/istiqra/article/view/358/309. Di Akses Pada 22 Februari 2022

[20] Ibid

3. Adanya komunikasi dakwah antar reamaja islam masjid dalam menggunakan media whaatsapp
4. Terjadinya interaksi sesama remaja islam masjid di masjid al-amin perumdam tiga Bandar lampung
5. Penggunaan whaatsapp sebagai alat berkomunikasi antar remaja islam masjid.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektifitas Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung ?
2. Kontent-kontent dakwah apa saja yang dikomunikasikan melalui Media Whatsapp ?

F. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Efektifitas komunikasi dakwah dikalangan Remaja Islam Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Kontent-kontent dakwah apa saja yang dikomunikasikan melalui media Whatsapp

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah kepustakaan untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum penulis menemukan skripsi yang kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut antara lain:

1. Sri Narti (2016), mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul skripsi “Pemanfaatan Whaatsapp

sebagai media komunikasi dosen dengan mahasiswa bimbingan skripsi ” persamaan penelitian yang digunakan oleh Sri Narti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu Whaatsapp yang membedakan diantara keduanya yaitu penelitian Sri Narti menggunakan dosen sebagai subjek penelitiannya sedangkan penelitan ini lebih berfokus pada whaatsapp sebagai media komunikasi dakwah bagi remaja islam masjid

2. Dahumu hasna (2012) mahasiswa jurusan pendidikan luar sekolah fakultas ilmu pendidikan Universitas negeri gorontalo dengan judul skripsi “Peran remaja masjid dalam membudayakan membaca al-quran dimasjid al-amanah desa wonggarasi barat kecamatan lemitho kabupaten pahuwato “persamaan penelitian yang digunakan oleh dahunu hasna yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama metode kualitatif dan remaja islam masjid sebagai objek penelitiannya
3. Habib abdul aziz (2019), mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung “komunikasi dakwah melalui whatsapp dalam membina akhlak (study terhadap lembaga jalinan keluarga dakwah di Bandar lampung) ” Persamaan penelitian yang digunakan oleh Habib Abdul Aziz yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualaitatif dan persamaan lainya sama-sama menggunakan subjek yang sama yaitu whatsapp untuk djadikan subject penelitiannya

H. Metode Penelitian

Adapun metode penelitan yang digunakan penulis dalam penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitianya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian lapangan (field research). yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau medan terjadi gejala-gejala.[21] Dalam Prosesnya, Peneliti mengangkat data dan permasalahan mengenai efektifitas dan kontent dakwah yang terjadi di Remaja Islam Masjid dan aplikasi whaatsapp, berupa tulisan ,gambar maupun dampak yang disebabkannya

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif melakukan pengambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti karena sifatnya ini, penelitian kualitatif tidak berusaha buat menguji hipotesis, meski demikian bukan berarti penelitian ini tidak mempunyai perkiraan awal yang menjadi permasalahan penelitian [22]

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek yang diteliti, populasi juga disebut universal, tidak lain dari daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel.[23] Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus Remaja Islam Masjid yang ada di grup whatsapp Risma Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung Yang Terdiri Dari 9 Pengurus yang terdiri dari 4

---

[21] Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: GrafindoPersada, 2012), 22

[22]Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga,2009), 24

[23] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wacana Ilmu, 1999), 46

laki-laki dan 5 perempuan dalam rentang usia 15-17 tahun di Risma Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung

b. Sample

Sampel adalah contoh yang dapat diwakili populasi atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti.[24] Dalam hal ini tidak semua individu dalam populasi dijadikan sampel. Teknik Pengambilan sampel adalah purporsive sampling yaitu pengambilan sekelompok sampel yang mempunyai karakteristik sesuai dengan karakteristik populasi yang terlebih dahulu diketahui.[25] yang dilakukan Peneliti yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut :

1) Pengurus risma yang aktif dan mengendalikan grup whatsapp
2) Anggota Yang tergabung di dalam Grup Whatsapp Risma Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung
3) Kedekatan jarak tempat tinggal di area Masjid Al-Amin
4) Pelajar Berdasarkan Kriteria tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 orang untuk membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data. Kalau dalam penelitian kuantitatif teori diuji berdasarkan data lapangan, tetapi dalam penelitian kualitatif teori berfungsi untuk memandu peneliti dalam bertanya. mengumpulkan data dan analisis data.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab problematika penelitian dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang telah

---

[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 126

[25] Asep Saeful Mutadi,dan Agus Ahmad Safe‟i, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 154

dirumuskan dalam rancangan penelitian, diperlukan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktiftas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlbat (partisipatif) ataupun non partisipatif maksudnya pengamatan yang melibatkan peneliti pada kegiatan yang menjadi sasaran penelitian tanpa mengakibatkan pada akitvitas atau kegiatan yang bersangkutan.[26]

Metode yang penulis pakai disini lebih apada non partisipatif dikarnakan perangkat lunak whatsapp tidak bisa terlibat secara langsung yang melalui ponsel dengan jaringan internet dengan mencatat serta mengamati proses komunikasi yang berlangsung

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview atau wawancara yang dimaksud pada tulisan ini adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu sesuai dengan data -data yang diperoleh dengan teknis menggunakan cara tanya jawab secara lisan menggunakan seseorang atau beberapa orang interviewer (yang di wawancarai)[27].

Disini peneliti ingin mengetahui lebih dalam penggunaan whatsapp sebagai media komunikasi dakwah dengan cara dilakukan menggunakan wawancara langsung dilapangan dan melalui layanan chatting aplikasi whatsapp.

c. Metode Analisa Data

Data teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu, memilah

---

[26] Ibid., 101
[27] Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, 72

milahnya menjadi satuan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dari analisa yang telah di temukan kemudian di tarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode indukitf yaitu penyimpulan suatu hal yang bersifat khusus (perorangan) menuju hal – hal yang bersifat umum.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, trasnkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.[28] Dengan mengacu pada penjelasan tersebut maka peneliti akan mencari sumber serta mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

e. Metode Analisa Data

Data teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu memilah milahnya menjadi satuan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[29] Dari analisa yang telah di temukan kemudian di tarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode indukitf yaitu penyimpulan suatu hal yang bersifat khusus (perorangan) menuju hal – hal yang bersifat umum.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Data Primer (Primary Data)

Sumber data primer (Primary Data) adalah salah satu data penelitian yang secara langsung dikumpulkan dari berbagai

---

[28] Atwar Bajari, *Metodelogi penelitian komunikasi* (Bandung :Simbiosa Rekatama Media,2015), 106.

[29] Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2005), 248

sumber- sumber data yang terkait dalam penelitian untuk kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Remaja Islam Masjid di Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Kota Bandar Lampung

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (Sekundary Data) adalah seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, terjun langsung ke lapangan bisa melalui pengamatan lapangan atau obeservasi, kuesioner, wawancara mendalam pada objek penelitian pengkajian dokumen

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam dalam susunan skripsi ini ,maka dibuatlah sistematika penulisan dibagi menjadi bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang, penegasan judul, alasan memilih judul, latar

belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi

penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH

Pada bab ini berisikan tentang Pengertian Media Sosial, Sejarah Perkembangan Whatsapp dan Pengertian Komunikasi Dakwah, Prinsip Komunikasi Dakwah, Komponen Komunikasi Dakwah

BAB III: REMAJA ISLAM MASJID AL-AMIN DALAM MENGKOMUNIKASIKAN PESAN DAKWAH

Pada bab ini menjelaskan tentang Profil Risma, Struktur Pengurus dan Anggota, Proses dakwah melalui whatsapp, Kontent dakwah dalam media whatsapp dan Kondisi Anggota

Group Risma Masjid Al-Amin Perumdam Sukarame Kota Bandar Lampung

BAB IV: WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID

Pada bab ini peneliti menganalisis efektefitas komunikasi dakwah media whatsapp dikalangan remaja islam masjid dan konten whatsapp dalam tinjauan pesan dakwah

BAB V: PENUTUP

DOKUMENTASI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang sudah di amati serta tersaji pada bab-bab terdahulu bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas Komunikasi Dakwah yang berlangsung di Group Whatsapp Remaja Islam Masjid Al-Amin melalui beberapa tahap yaitu dengan memilih materi pesan dakwah seperti Kontent Video islami ataupun Quots Islami yang dikirimkan berupa link video youtube serta penggunaan bahasa serta penerapan disesuaikan dengan penggunan media Whatsapp, sedangkan penggunaan metode dan media dakwah yang dilakukan oleh admin Group Whatsapp Remaja Islam Masjid menggunakan strategi dakwah Bil-Qolam dengan menggunakan tulisan yang proses komunikasinya dilakukan menggunakan media Whatsapp
2. Kegiatan dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan Remaja Islam Masjid Al-Amin meliputi tiga aspek materi dakwah yaitu :

   Kontent Dakwah yang berkaitan dengan akidah seperti Quots Islami dengan Tema *"Saat kesedihan melanda, kau sujud hingga meneteskan air mata namun ketika kebahagiaan mulai menyapa kau kembali melupakannya"* lalu kontent video islami tentang kisah Khalid bin Walid yang sedang berperang, kontent video islami yang dibawakan oleh Ustads Khalid Basalamah dengan Tema *" 80 langkah cerdas agar selamat dari api neraka"* dan Kontent dakwah islami dari Ustads Zulkifili Muhamad dengan Tema *"Tidak lama lagi hari akhirat datang"*, Quots Islami *"Jika hidup ini bagiku singkat kita gunakan untuk bermaksiat dari pada bertaubat dan sholat maka bagaimana nasib kita kelak di akhirat",* dan Quots Islami yang

bertemakan *"Jangan mengeluh, perbanyak isitghfar saat sulit menghafal Al-Quran".*

Adapun kontent dakwah yang kedua terkait Syariah seperti Kontent Dakwah Video Islami yang dibagikan dari Ustads Adi Hidayat dengan Tema *"Cara puasanya rasulullah di bulan rajab"* dan Quots Islami dengan Tema *"Jika itu rezeki mu maka Allah SWT akan memberinya dari jalan mana saja, jalan yang tidak pernah kamu sangka sebelumnya, tidak perlu khawatir allah tidak akan mengabaikan doa hambanya yang benar-benar meminta"*

Sedangkan Kontent dakwah yang ketiga adalah yang terkait dengan akhlak seperti kontent dakwah video islami dari Ustads Wadi Annuar dengan Tema *"Keindahan Syurga"* dan Video Islami dari Ustadsah Oki Setiana Dewi dengan Tema *"Berhijrah"*

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diangkat oleh penulis yaitu "Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Amin Perumdam Tiga Sukarame Kota Bandar Lampung" maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam membagikan suatu video Islami atau Quots Islami sebaiknya diberikan caption yang jelas agar para anggota dapat terlihat jelas maksud dari video tersebut seperti apa
2. Untuk anggota selain menerima pemahaman agama melalui aplikasi Whatsapp sebaik nya selain tidak hanya melalui media Whatsapp bisa melalui buku dan majlis ta'lim disekitar lingkungannya .

C. Penutup

Allhamdulillahhirobilalamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis akhirnya bisa merapungkan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi

urutan materi, penerapannya, metodenya, akhir kata penulis mengucapkan terimah kasih banyak pada semua pihak yang telah membantu. Baik moril maupun materi, sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberi rakhmat dan lindungannya pada kita semua, Amiin

Sebab itu apabila ada kekurangan pada penulisan skripsi ini, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Wassalllamualaikum.wr.wb

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal-Jurnal

Ahmad Amalia Rizky Fauzi, Prajana, "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di UIN AR-RANIRY Banda Aceh," *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2018), 3

Ainiyah, Nur, "Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 221–36 <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>

Al-ikhlas, Kegiatan Remaja Masjid, "Peningkatan Mental Remaja Melalui Peran Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas (," VI (2019), 41–49 <http://umpar.ac.id/jurnal/index.php/istiqra/article/view/358/309.>

An-nida, Jurnal, "Efektifitas Pesan Dakwah Terhadap Peningkatan," 10.1 (2018)

Ariani, Anita, "Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Quran," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 11.21 (2012), 7–16

Asmaya, Enung, "Efektivitas Dakwah Bagi Remaja," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7.2 (1970) <https://doi.org/10.24090/komunika.v7i2.381>

Aulianto, Dwi ridho, "Whatsapp Sebagai Media Komunikasi," *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3.2 (2019), 150–58 <https://doi.org/10.33884/commed.v3i2.1031>

Hidajat, Monica, Angry Ronald Adam, Muhammad Danaparamita, and Suhendrik Suhendrik, "Dampak Media Sosial Dalam Cyber Bullying," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6.1 (2015), 72 <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>

Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, and Fadhilah, "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil

Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2022), 46–56 <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>

Irawan, Deni, and Suriadi Suriadi, "Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Millennial," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18.2 (2020), 86–96 <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i2.3383>

Islam, Jurnal Komunikasi, Program Magister, and Komunikasi Penyiaran, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial Muslimin Ritonga," 3.1 (2019), 60–77

Islam, Jurnal Pemikiran, "Jurnal An-Nida'," 42.2 (2018), 30–51

Jalil, Habib Abdul, "Komunikasi Dakwah Melalui Whatsapp Dalam Membina Akhlak (Studi Terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah Di Bandar Lampung)," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2021, 2013–15

Khofifah, Siti, "Model Komunikasi Dakwah Di Desa Larangan Badung Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan," *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 1.1 (2020), 53–67 <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v1i1.3276>

Narti, Sri, "PEMANFAATAN 'WHATSAPP' SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016)," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4.1 (2018) <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>

Pendahuluan, A, "DAKWAH DAN KOMUNIKASI (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)," 4.1, 95–114

Rahartri, "'Whatsapp' Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)," *Visi Pustaka*, 21.2 (2019), 147–56

Rahman, Taufik, "Komunikasi Dakwah Pesantren Tradisional Yang Ada Diindonesia , Yang Telah Memberikan Banyak Kontribusi Dalam Keberlangsungan Suatu Pesantren .," 10.2 (2016), 375–97

Rismanto, Dedi, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, and Pesan Dakwah, "Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam," 1.2 (2021), 115–26

Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, and Muhammad Amrillah, "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah," *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2.1 (2021), 43–52 <https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.227>

Suharto, Suharto, "Efektivitas Komunikasi Dakwah: Kecerdasan Komunikasi Dan Retorika Dakwah," *Al-Mishbah | Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 10.1 (2017), 35 <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol10.iss1.35>

Wenerda, Indah, and Wiwin Widayanti, "Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Wadah Interaksi Antar Anggota Kelompok Fanbase Ghealways," *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25.2 (2021), 110–23 <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.150>

Yanti, Fitri, "Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid," *Al-Mishbah | Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 12.2 (2017), 211 <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol12.iss2.71>

Buku

Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), 24

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wacana Ilmu,1999), 46

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 126

Asep Saeful Mutadi,dan Agus Ahmad Safe‟i, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 154

Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 22

Atwar Bajari, *Metodelogi penelitian komunikasi* (Bandung :Simbiosa Rekatama Media,2015), 106

Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2005), 248

Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif*, (Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1997),. 21

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, M.A. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010),. 26

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Acmad Ferdi Septiawan sebagai ketua Risma Al-Amin tanggal 02 Februari 2022

Wawancara dengan Atha Tria Arsanti sebagai Sekertaris I Risma Al-Amin Tanggal 03 Februari 2021

Wawancara dengan Septi Anggraini Sebagai Anggota Risma Tanggal 02 Februari 2022

Wawancara Dengan Zahra Sebagai Bendahara 1 Tanggal 02 Februari 2022

Wawancara Dengan Abel Melanie Sebagai Sekertaris Risma Al-Amin Tanggal 02 Februari 2022

Wawancara Dengan Muhammad Enka Putra Sebagai Ketua Bidang Humas Al-Amin Tanggal 02 Februari 2022

Wawancara Dengan Muhammad Alif Ardiansyah Sebagai Anggota Humas Tanggal 02 Februari 2022